

SISTEM EKONOMI INDONESIA

Sesungguhnya persoalan-persoalan ekonomi pada hakikatnya adalah masalah transformasi atau pengolahan alat-alat/sumber pemenuh/pemuas kebutuhan yang berupa factor-faktor produksi yaitu tenaga kerja, modal sumber daya alam dan keterampilan (skill) menjadi barang dan jasa. Sistem ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang membahas persoalan pengambilan keputusan dalam tata susunan organisasi ekonomi untuk menjawab persoalan-persoalan ekonomi dan mewujudkan tujuan nasional suatu Negara. System ekonomi adalah suatu system yang mengatur serta menjalin hubungan ekonomi antarmanusia dengan seperangkat kelembagaan dalam tatanan kehidupan, selanjutnya di katakana pula bahwa system ekonomi tidak harus berdiri sendiri, tetapi berkaitan dengan falsafah, pandangan, dan pola hidup masyarakat tempat berpijak. System ekonomi sesungguhnya merupakan salah satu unsure dalam suprasistem kehidupan masyarakat dan merupakan bagian dari kesatuan ideologi kehidupan masyarakat di suatu Negara.

Negara-neraga yang berideologi politik liberalisme dengan rezim pemerintahan yang demokratis, pada umumnya menganut ideology kapitalisme dengan pengelolaan ekonomi yang berlandsakan pada mekanisme pasara. Di Negara ini, penyelenggara kenegaraan cenderung bersifat etatis dengan struktur birokrasi yang sentralistis, dari system ekonomi yang berlaku atau diterapkan di

Negara lain. Hal ini berdasarkan beberapa sudut tinjauan:

1. System pemilikan sumber daya atau factor-faktor produksi.
2. Keluwesan masyarakat untuk saling berkompetisi satu sama lain dan menerima imbalan atas prestasi kerjanya.
3. Kadar peranan pemerintah dalam mengatur, mengarahkan, dan merencanakan kehidupan bisnis dan perekonomian pada umumnya.



Seperti kita ketahui bahwa yang menentukan bentuk suatu system ekonomi, kecuali dasar falsafah Negara yang di junjung tinggi adalah lembaga-lembaga, khususnya lembaga ekonomi yang menjadi perwujudan atau realisasi falsafah tersebut.

